

TATA IBADAH MINGGU BIASA VII - GKJ AMBARRUKMA
23 JUNI 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 23 Juni 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini tema peribadatan kita adalah **“Hidup Mengandalkan Allah”** akan disampaikan oleh Pendeta

Seperti biasa setiap minggu keempat saat ini kita akan menghayati peribadatan dengan nuansa ekspresif, oleh karena itu kami serahkan seluruh rangkaian ibadah kali ini kepada worship leader.

3. **WL** : Memandu dengan diawali doa dan mengajak menyanyi: **“Jadikan Aku Indah”**..... *Jemaat kami undang untuk berdiri*

Verse

Ku datang ya Bapa dalam kerinduan
Memandang keindahanMu
Kuberikan s'galanya semuanya yang ada
Ku ingin menyenangkan hatimu oh Tuhan

Chorus

Jadikan aku indah yang Kau pandang mulia
Seturut karyaMu di dalam hidupku
Ajarku berharap hanya kepadaMu
Taat dan setia kepadaMu Tuhan.....

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

5. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yeremia 17 : 5 - 6**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : Mengajak memujikan nyanyian sukacita: **“Percayalah Kepada Tuhan”**

Percayalah kepada Tuhan
Dengan segenap hatimu
Dan jangan bersandar
Kepada pengertianmu sendiri

Refr:
Berbahagia orang-orang yang memperoleh hikmatNya
lebih berharga dari emas perak dan permata
Umur panjang di tangan kananmu
kekayaan hormat di tangan kiri
jalannya penuh damai sejahtera senantiasa

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Keluaran 20 : 3**

8. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

WL : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita selalu menjadikan Kristus sebagai satu-satunya Tuhan Allah dalam hidup kita.

Dan marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 30a, bait 1 dan 3, “Angin Ribut Menyerang”**

(1) Angin ribut menyerang menggetarkan hatiku;
ombak ganas menerjang; aku lari padaMu.
Jurus'amat, tolonglah dan pandukan bidukku,
Hingga aku sampailah di labuhan yang teduh.

(3) Kristus, Kau andalanku, Sumber hidup yang esa.
Kaupulihkan yang sendu, buta, sakit dan lemah.
Dikau suci dan benar, aku ini bercela;
Walau hidupku cemar, Kau penuh anugerah.

9. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang ada di sorga mulia, saat ini kami kembali datang dihadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tuntun dan bimbinglah kami dengan kuasa Roh KudusMu Tuhan untuk senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kami hanya manusia lemah yang tak mampu berjalan sendiri di tengah kerasnya kehidupan duniawi yang penuh dosa ini. Kami percaya Roh KudusMu senantiasa menggandeng tangan kami agar kami terus dimampukan untuk berjalan seturut dengan kehendak-Mu.

Ampunilah dosa-dosa kami, sucikanlah dan layakkanlah kami diri kami untuk hidup bersama-Mu. Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : Yeremia 17 : 7

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Samuel 12 : 24

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : Mengajak jemaat menyanyikan kesanggupan dengan pujian: **“Satu-satunya Yang Kuandalkan”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

Verse

Engkau Tuhan yang setia
WaktuMu selalu yang terbaik
Engkau Tuhan sandaranku
Dan ku hanya 'kan berharap padaMu

Chorus

Satu-satunya yang kuandalkan
Satu-satunya yang kupercaya
Engkau sumber kekuatan
Sumber pengharapan
Sumber kedamaian

Satu-satunya yang kuandalkan
Satu-satunya yang kupercaya
Engkau Tuhan memberkati
Tuhan penyembuhku
Tuhan pemulihku.....

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**

b) **Bacaan** : **Markus 4 : 35 - 41**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Hidup Mengandalkan Allah”

Tujuan : **Jemaat berkomitmen untuk senantiasa mengandalkan Allah meski angin ribut kehidupan menyerang.**

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tetap selalu mengandalkan Allah dalam setiap persoalan yang hadir dalam kehidupan kita.

Dan saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **1 Tawarikh 29 : 14**, yang demikian:

“Sebab siapakah aku ini dan siapakah bangsaku, sehingga kami mampu memberikan persembahan sukarela seperti ini? Sebab dari pada-Mulah segala-galanya dan dari tangan-Mu sendirilah persembahan yang kami berikan kepada-Mu.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian: **“Sungai Sukacitamu”**

Sungai sukacitaMu mengalir dalamku
Anggur sukacitaMu melimpah dalamku
Ku menari dan bersuka pujiMu disetiap waktu
Sebab sungai sukacitaMu ada dalamku

Mengalir bersamaMu
Bersuka di dalamMu
MengikutiMu Tuhan dalam kegerakanku
MelayaniMu Tuhan
Di dalam sukacitaMu
Sbab hanya Tuhan yang membuat sukacitaku penuh.....

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

WL : “Kami mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian:

“Aku Diberkati”

Verse

Kasih setiaMu nyata bagiku
Hikmat kebajikan tersedia bagiku

Pre-Chorus

S'bab Allah sanggup limpahkan segalanya
Dan anugerahNya sangat besar bagiku

Chorus

Aku diberkati aku dilimpahi
Karena Allah sanggup untuk menyediakan
Aku diberkati aku dilimpahi
Atas sempurna anugerah Tuhan bagiku.....

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”

TETELESTAI - IMANUEL